

**KOMPOSISI JENIS BURUNG DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT  
TERHADAP KONSERVASI BURUNG DI BENTANG ALAM  
DATARAN RENDAH SCHWANER DI KALIMANTAN  
BARAT DAN KALIMANTAN TENGAH**

*COMPOSITION OF BIRDS AND COMMUNITY PERSPECTIVES ON  
BIRD CONSERVATION IN THE LOWER SCHWANER  
LANDSCAPE IN WEST KALIMANTAN AND  
CENTRAL KALIMANTAN*

**SKRIPSI SARJANA SAINS**

**Oleh**

**MUTIA HANIFAH**



**PROGRAM STUDI SARJANA BIOLOGI  
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2024**

**PROGRAM STUDI SARJANA BIOLOGI  
UNIVERSITAS NASIONAL**

Skripsi, Jakarta Agustus 2024

Mutia Hanifah

**KOMPOSISI JENIS BURUNG DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP  
KONSERVASI BURUNG DIBENTANG ALAM DATARAN RENDAH SCHWANER DI  
KALIMANTAN BARAT DAN KALIMANTAN TENGAH**

xii + 75 halaman, 4 tabel, 17 gambar, 12 lampiran

Bentang alam dataran rendah Schwaner merupakan koridor ekologis yang bernilai penting untuk keberlangsungan makhluk hidup di dalamnya, salah satunya spesies burung. Selain bermanfaat bagi ekologi, burung juga sering dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti konsumsi, pengobatan, nilai seni, mistis, dan peliharaan. Tingginya pemanfaatan burung secara berlebihan tanpa adanya upaya konservasi akibat perspektif masyarakat yang kurang tepat akan berdampak pada populasi dan habitat burung. Penelitian ini bertujuan untuk mendata komposisi spesies burung di PT. Hutanindo Lestari Raya Timber, Kabupaten Seruyan, PT. Karda Traders, Kabupaten Lamandau, dan PT. Kalimantan Satya Kencana, Kabupaten Melawi serta data pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terhadap konservasi burung di Desa Tumbang Magin, Kabupaten Seruyan dan Desa Mandau Baru, Kabupaten Melawi. Pengamatan burung menggunakan metode garis transek sepanjang 1.000m. Data pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat didapatkan dari wawancara 58 responden di dua desa menggunakan kuesioner dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian komposisi burung di hutan lindung PT.HLRT adalah 21 spesies burung dalam 16 suku, hutan produksi PT. KT adalah 21 spesies burung dalam 12 suku, dan hutan produksi PT. KSK adalah 16 spesies burung dalam 13 suku. Desa Tumbang Magin memiliki pengetahuan (38,21%), sikap (20,89%), dan praktik (23,46) yang masuk ke kategori kurang. Desa Mandau Baru memiliki pengetahuan (48,31%), sikap (26,04%) dan praktik (23,08%) yang masuk ke kategori kurang. Sehingga upaya konservasi perlu dilakukan untuk meningkatkan perspektif masyarakat terhadap konservasi burung dengan mengenalkan masyarakat dengan pemanfaatan berkelanjutan ataupun upaya pelestarian dalam balutan kearifan lokal.

Kata kunci : Burung, masyarakat, pengetahuan, praktik, sikap

Daftar bacaan : 108 (1980-2024)

**KOMPOSISI JENIS BURUNG DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT  
TERHADAP KONSERVASI BURUNG DI BENTANG ALAM  
DATARAN RENDAH SCHWANER DI KALIMANTAN  
BARAT DAN KALIMANTAN TENGAH**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
SARJANA SAINS DALAM BIDANG BIOLOGI**



**Oleh**

**MUTIA HANIFAH  
183112620150052**

**PROGRAM STUDI SARJANA BIOLOGI  
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2024**

**FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN  
PROGRAM STUDI BIOLOGI**

Judul Skripsi : KOMPOSISI JENIS BURUNG DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT  
TERHADAP KONSERVASI BURUNG DI BENTANG ALAM  
DATARAN RENDAH SCHWANER, KALIMANTAN BARAT  
DAN KALIMANTAN TENGAH

Nama Mahasiswa : Mutia Hanifah

Nomor Pokok 183112620150052

Pembimbing Pertama



Dr. Sri Suci Utami Atmoko

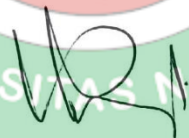
Pembimbing Kedua



Ronna Saab, M.Si.

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Biologi



Dra. Noverita, M.Si.

Dekan



Dr. Fachruddin Majeri Mangunjaya, M.Si.

Tanggal lulus: 22 Agustus 2024

**Lembar Pernyataan Orisinalitas**

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Mutia Hanifah

NPM : 183112620150052

Judul SKRIPSI : Komposisi Jenis Burung Dan Perspektif Masyarakat Terhadap Konservasi Burung Di Bentang Alam Dataran Rendah Schwaner, Kalimantan Barat Dan Kalimantan Tengah

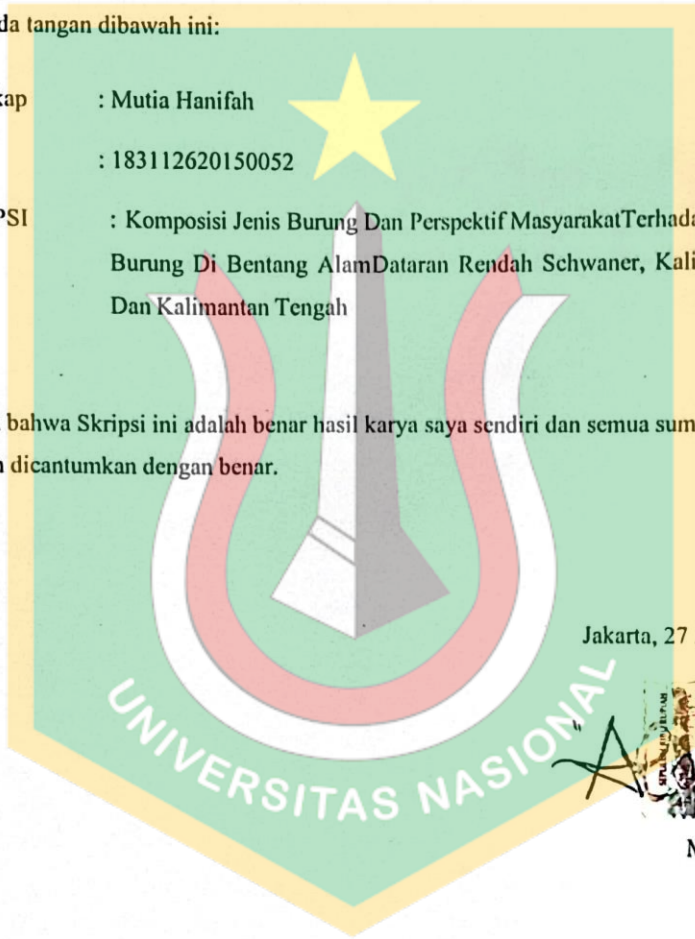
Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dirujuk telah dicantumkan dengan benar.

Jakarta, 27 Agustus 2024



The block contains a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp includes the text 'METERAI TEMPEL' and 'DIALX192317860'.

Mutia Hanifah



## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul **“KOMPOSISI JENIS BURUNG DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP KONSERVASI BURUNG DI BENTANG ALAM DATARAN RENDAH SCHWANER DI KALIMANTAN BARAT DAN KALIMANTAN TENGAH”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains dala bidang Biologi.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua penulis ibunda tercinta Umiyati dan ayahanda Budi Iskandar, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas dukungan, nasihat, doa, dan limpahan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, serta adik tersayang Alya Nurul Azmi yang selalu memberikan pelukan hangat dan semangat, sehingga penulis dapat sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT memberikan kenerkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figure orangtua dan adik terbaik bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Suci Utami Atmoko, Ph.D. dan Ronna Saab, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran selama proses penulisan skripsi ini serta membantu penulis selama masa studi di Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional;
2. Bapak Drs. Ikhsan Matondang, M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan nasihat kepada penulis selama masa studi di Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional;
3. Bapak Dr. Fachruddin Majeri Mangunjaya, M.Si. selaku dekan yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan semangat kepada penulis selama masa studi di Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional;

4. Ibu Dra. Noverita, M.Si. selaku ketua program studi biologi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan nasihat kepada penulis selama masa studi di Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional;
5. Seluruh dosen Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran kepada penulis
6. Keluarga besar dari orangtua penulis yang telah memberikan dukungan materiel dan morel serta doa yang tiada henti kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar;
7. Yayasan (Yayasan Orangutan Indonesia) yang telah memberikan kesempatan penulis untuk bergabung melakukan penelitian ini. KPHP Seruyan Hulu dan KPH Melawi untuk izin yang diberikan;
8. Teman-teman angkatan 2018 serta keluarga besar Fabiona yang sudah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis;
9. Teman-teman Lutung Forum Studi Primata, *Biological Bird Club Ardea*, dan *Sanggabua Conservation Foundation* yang memberikan pengalaman, ilmu yang berharga, dan semangat kepada penulis;
10. Keluarga besar Yayasan, yaitu Bapak Iman Sapari selaku direktur Yayasan, Pak Ferry, Kak Gusti Wicaksono, M.Si., Mas Agus, Pakde Yayasan, Kak Sisca, Mba Lina, yang telah membantu, membimbing, memberi pengalaman, mengajar, memberikan nasehat, dan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis;
11. Kak Gusti Wicaksono, M.Si. dan kak Prima Lady yang telah memberikan masukan dan membantu penulis pada saat pengambilan data hingga terselesaikannya skripsi ini;
12. Rekan-rekan volunteer Yayasan, yaitu Karin, Ain, Wahyudi, Huda, Joni, dan Tegar, yang senantiasa telah berbagi ilmu, cerita, suka dan duka selama penulis menyelesaikan penelitian di Yayasan;
13. Rekan peneliti lapangan, yaitu kak Labai, Pak Ali, Pak Gaffar, Pak Riko, Pak Nono, Pak Yudha, Pak Abi, Pak Wahab, Pak Elbudi, Pak Altenda, Pak Jumuin, Pak Sabar, Pak Ahmadin, Pak Ahmad, Pak Pinatus, Pak Dita, Pak Japri, Pak Sutejo, Pak John, Pak Tejo,

Pak Yitro, Pak Mirdad, Pak Asen, Pak Urbanus, Pak Simon, Pak Becca, Pak Ujeng, Pak Simon, Pak Moko, Pak Dang, Pak Andre, Pak Dasa, Pak Main, Pak Arten, Pak Kuap, Pak Rinto, Pak Kesam, Pak Titen, Pak Jumadi, Pak Anto, Pak Rasyib, Pak Unai, Pak Mudin, Pak Kinto, Pak Adi, Pak Arif, Pak Natalis, Pak Deni, Pak Uben, dan Pak Tete, yang telah membantu penulis pada saat pengambilan data di lapangan, ilmu, cerita, dan pengalaman di tiap lokasi penelitian;

14. Rekan peneliti lapangan dari KPHP Seruyan Hulu, yaitu Dicky, April, Yudi, Wanto, dan Aldi, yang telah membantu penulis saat pengambilan data dan memberikan semangat serta keceriaan selama penelitian;
15. Rekan peneliti lapangan dari KPH Melawi dan Universitas Tanjungpura, yaitu Kak Jerry, Kurnia, Rhokhim, Jerik, Risky, dan Mutia, yang telah membantu penulis saat pengambilan data dan memberikan semangat serta keceriaan selama penelitian;
16. Teman-teman Cabak Bersih Barokah, yaitu Aditya, Niken, Ainaya, Azriel, Alfinda dan Elvita yang selalu memberikan semangat dan berbagi suka duka selama ini;
17. Teman-teman “Budak jurnal”, yaitu Nauli, Chean, Tiara, Funi, Stefan, Dhani, Prabu yang selalu sedia menghibur dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis pada saat penyusunan;
18. Teman-teman Birdpacker “tim gantangan”, yaitu Mas Swiss, Mas Refandy, Mas Fariq, Mas Oki, Mas Galang, Mba Riri, Luna, Kiki yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk terus berkarya di bidang konservasi selama ini;
19. Teman-teman Retrorika Café, yaitu Mba Ismi, Mba Neira, Mba Mila, Aisyah, Alya, Ji’ah, Hilmi, Mba Ina, Ibu Anggun, Ibu Elly, Ibu Nanik, Ibu Yuni, Ibu Pitin yang selalu berbagi cerita, suka duka dan memberikan semangat kepada penulis pada saat penyusunan;
20. Ibu Aswi Andriasari Rofiqoh, S.Si., M.Sc yang selalu menyempatkan waktunya untuk membantu penulis, bertukar pikiran bahkan hingga larut malam dan memberikan semangat selama kepada penulis selama penyusunan;

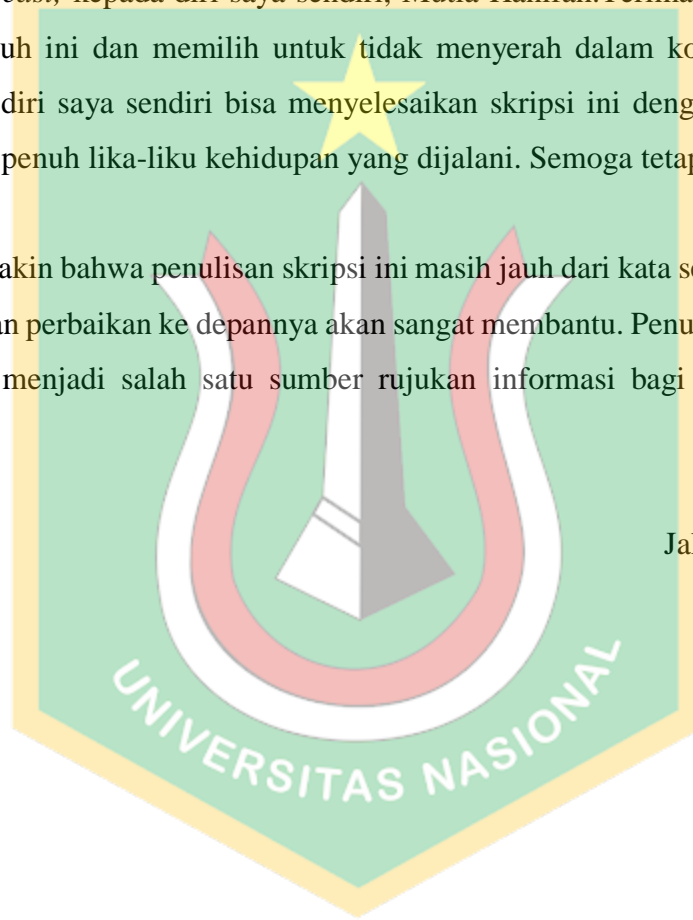


21. Teman Teman di bidang konservasi, yaitu Firman, Mira, Zeno, Apip, Ana, Ka Tiara, Ka Dita, Mba Sitta, Mas Asman, Bang Ode, Bang Didin, Bang Saihu, Mas Panji, Fatih, Atul, Ka Eci, Hasna, Shania, Kazu, Amin, Ariq, Mba Iska, Bang Debby, Bang Eman, Bang Koko, Bang Bernatd, Ka Syam, Bang Ongkeng, Bang yang selalu memberikan keceriaan dan memberikan semangat kepada penulis;
22. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri, Mutia Hanifah. Terima kasih banyak telah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, saya bangga pada diri saya sendiri bisa menyelesaikan skripsi ini dengan topik yang saya sukai dengan penuh lika-liku kehidupan yang dijalani. Semoga tetap istoqomah di jalur konservasi;

Penulis yakin bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik, saran, dan perbaikan ke depannya akan sangat membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber rujukan informasi bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Agustus 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR Gambar .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II METODE PENELITIAN .....	5
A. Waktu dan tempat penelitian .....	5
B. Instrumen penelitian .....	6
C. Cara kerja .....	6
D. Analisis data burung .....	8
E. Analisis data masyarakat .....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
A. Hasil Penelitian .....	13
1. Gambaran umum lokasi penelitian .....	13
2. Komposisi spesies burung .....	16
3. Pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat .....	19
B. Pembahasan .....	33
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN I TABEL LAMPIRAN .....	55
LAMPIRAN II GAMBAR LAMPIRAN .....	69

## DAFTAR TABEL

Halaman

### Naskah

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel (DOV).....	6
Tabel 2. Kelompok tipe pakan burung .....	8
Tabel 3. Jumlah transek dan tipe hutan lokasi penelitian pengambilan data burung.....	13
Tabel 4. Perbandingan jumlah spesies burung di lokasi penelitian .....	16

### Lampiran

Tabel Lampiran 1. Lembar kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat	55
Tabel Lampiran 2. Kondisi biofisik jalur pendataan burung .....	60
Tabel Lampiran 3. Spesies pohon di kawasan hutan produksi (kiri) dan hutan lindung (kanan) .....	60
Tabel Lampiran 4. Daftar jenis dan status konservasi burung yang ditemukan di lokasi penelitian.....	62
Tabel Lampiran 5. Kelompok tipe pakan burung di lokasi penelitian.....	64
Tabel Lampiran 6. Data responden di Desa Tumbang Magin dan Desa Mandau Baru .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

### Naskah

Gambar 1. Peta lokasi penelitian di kawasan bentang alam dataran rendah Schwaner, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat, Indonesia .....	5
Gambar 2. Habitat hutan dan rawa pada lokasi penelitian .....	14
Gambar 3. Kantor Desa (A) dan kondisi di Desa Tumbang Magin (B) .....	15
Gambar 4. Kondisi di Desa Mandau Baru .....	15
Gambar 5. Jumlah suku burung pada PT. HLRT, PT. KT, dan PT. KSK .....	16
Gambar 6. Pengelompokan spesies burung berdasarkan tipe pakan pada lokasi penelitian .....	17
Gambar 7. Status konservasi burung pada ketiga lokasi penelitian .....	18
Gambar 8. Jenis kelamin responden di Desa Tumbang Magin dan Desa Mandau Baru .....	19
Gambar 9. Umur responden di Desa Tumbang Magin dan Desa Mandau Baru .....	19
Gambar 10. Pengetahuan responden terhadap konservasi burung di Desa Tumbang Magin .....	20
Gambar 11. Pengetahuan responden terhadap konservasi burung di Desa Mandau Baru .....	22
Gambar 12. Sikap responden terhadap konservasi burung di Desa Tumbang Magin .....	24
Gambar 13. Sikap responden terhadap konservasi burung di Desa Mandau Baru .....	25
Gambar 14. Praktik responden terhadap konservasi burung di Desa Tumbang Magin .....	28
Gambar 15. Praktik responden terhadap konservasi burung di Desa Mandau Baru .....	29
Gambar 16. Hasil pengetahuan, sikap, dan praktik responden terhadap konservasi burung .....	32
Gambar 17. Persentase pendapat responden terkait pelestarian burung .....	33

### Lampiran

Gambar Lampiran 1. Pengamatan burung di lokasi penelitian .....	69
Gambar Lampiran 2. Wawancara dengan responden di lokasi penelitian .....	69

Gambar Lampiran 3. Bekas tebangan T.78 di hutan produksi PT. KSK..... 69

Gambar Lampiran 4. Persentase pengetahuan masyarakat di Desa Tumbang Magin dan Desa Mandau Baru ..... 71

Gambar Lampiran 5. Persentase sikap masyarakat di Desa Tumbang Magin dan Desa Mandau Baru ..... 73

Gambar Lampiran 6. Persentase praktik masyarakat di Desa Tumbang Magin dan Desa Mandau Baru ..... 75

